

**PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KOTA
TOMOHON KELURAHAN TALETE**

Oleh :

Hafifa Majid, Sylvia Posumah-Rogi, Julius L.K Randang

Email : hafiifamajiid15@gmail.com

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran layanan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Tomohon Kelurahan Talete. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kota Tomohon Kelurahan Talete.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan keliling di Kota Tomohon Kelurahan Talete yang di laksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tomohon sudah cukup baik untuk meningkatkan minat baca masyarakat kota tomohon terutama untuk masyarakat Kelurahan Talete, tetapi untuk waktu yang dilakukan sebaiknya menggunakan 2 shift yaitu pagi dan siang yaitu jam 09.00-11.00 dan 13.00-15.00.

Kata kunci : Perpustakaan keliling; minat baca

*THE ROLE OF CURRENT LIBRARY SERVICES ARCHIVES AND LIBRARY SERVICES IN
INCREASING READING INTEREST OF TOMOHON CITY OF TOMOHON KELURAHAN*

TALETE

By:

Hafifa Majid, Sylvia Posumah-Rogi, Julius L.K Randang

Email : hafifamajid15@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is how the role of mobile library services at the Archives and Libraries Service in increasing people's reading interest in Tomohon City, Talete Village. The purpose of this study is to determine the Role of Mobile Library Services at the Archives and Libraries Service in increasing people's reading interest in Tomohon City, Talete Village.

The research method used in this research is qualitative research methods. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that the use of mobile library services in Tomohon City, Talete Village, which is carried out by the Archive and Library Office of Tomohon City is good enough to increase reading interest in Tomohon City community, especially for the people of Talete Village, but for the time it is better to use 2 shifts, namely morning and afternoon, namely at 09.00-11.00 and 13.00-15.00.

Keywords: Mobile library; interest in reading

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah kata yang sudah tidak asing lagi didengar walaupun disadari sepenuhnya bahwa perpustakaan bukanlah nama atau tempat yang populer karena keberadaan perpustakaan yang tampaknya belum sepenuhnya dipahami secara utuh. Namun demikian, tidak diragukan lagi bahwa perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat dan suatu bangsa.

Bahan pustaka yang tersimpan pada perpustakaan diharapkan dapat membantu dalam keperluan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi setiap pemustaka. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, kebutuhan akan informasi semakin meningkat, hal ini dirasakan oleh setiap perpustakaan, termasuk perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang diperuntukan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Dimana setiap bagian pada perpustakaan saling bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan umum fungsinya untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana reaksi intelektual.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan nonformal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.

Perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai salah satu jasa layanan perpustakaan umum yang melayani masyarakat umum.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.

Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan kepercayaan maupun status lainnya. .

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tomohon merupakan perpustakaan umum / Daerah unit Pemerintah Kota Tomohon yang mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum dan membina semua masyarakat termasuk mendukung dan melaksanakan program pengembangan minat baca melalui sistem layanan perpustakaan keliling agar seluruh koleksi yang terdapat di dalamnya bisa digunakan oleh masyarakat yang dekat ataupun jauh dari jangkauan tempat perpustakaan.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan di lapangan, pengunjung yang mendatangi perpustakaan keliling sangatlah kurang, dikarenakan koleksi-koleksi buku yang kurang diminati oleh masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete, sehingga minat baca dari pengunjung sangatlah minim, akibatnya banyak buku-buku yang jarang dibaca oleh masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sutarno (2006) Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan atau tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Menurut Sulistio Basuki (1991) Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Menurut Darmono (2007) Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengatur, mengolah, menyimpan dan mengumpulkan koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai saranabelajar yang menyenangkan.

B. Pengertian Perpustakaan Umum

Menurut Soetminah (1991) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia tingkat pendidikan dan lain-lain. Setiap kelompok masyarakat mempunyai kebutuhan dan minat yang berbeda terhadap bahan pustaka, maka perpustakaan umum wajib menghimpun koleksi yang dapat diminati oleh semua

kelompok masyarakat pemakainya sehingga jumlah dan keanekaragaman masyarakat yang harus dilayani dapat dibatasi.

Menurut Sulistio Basuki (1993) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.

Menurut Sjahrial-Pamuntjak (2000) Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum.

Menurut Sutarno (2003) Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Masyarakat bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karna menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.

C. Tujuan Perpustakaan umum

Menurut Sulistiyo-Basuki (1993) Menyatakan bahwa perpustakaan mempunyai 4 tujuan utama yaitu :

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan mudah bagi masyarakat. Terutama mengenai informasi topik yang berguna bagi mereka yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi pendidikan perpustakaan umum, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup.

Bertindak sebagai agen cultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan bagi masyarakat sekitarnya.

D. Perpustakaan keliling

Menurut Sulistio Basuki (1993) Perpustakaan keliling adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Biasanya tugas ini merupakan bagian jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan bagian perluasan jasa dari sebuah Perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan dapat memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (mobile library) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kota madya yang menetap (H. Abdul Wahid M. Ali dalam Supriyanto, 2006)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dapat berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan darat maupun air, untuk memberikan pengetahuan kepada pengguna yang sulit menjangkau perpustakaan.

E. Tugas dan Tujuan Perpustakaan keliling

Tugas Perpustakaan Keliling

Berdasarkan fungsinya sebagai perluasan layanan perpustakaan umum maka seperti yang di jabarkan dalam panduan koleksi perpustakaan keliling (Perpustakaan Nasional RI, 1992), Perpustakaan keliling mempunyai tugas khusus yaitu :

1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan.
2. Mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
3. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap didirikan.
4. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan akan dibangun.
5. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila karena situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan menetap di tempat tersebut (misalnya karena penduduknya terlalu sedikit).

Tujuan diselenggarakan Perpustakaan Keliling

Dalam buku panduan penyelenggara perpustakaan keliling (1992) dinyatakan bahwa perpustakaan mempunyai tujuan utama yaitu :

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil dan belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.
6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam kemampuan intelektual dan kultural.

F. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling

- a. Layanan sirkulasi, layanan ini berupa pemberian kesempatan bagi anggota layanan perpustakaan keliling untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peminjaman hanya dilakukan pada pengunjung yang sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan.
- b. Layanan referensi, pengunjung yang memerlukan penelusuran informasi akan memperoleh layanan referensi. Layanan ini mengacu pada bahan-bahan referensi seperti direktori dan terbitan pemerintah.
- c. Layanan baca, bagi pengunjung yang tidak bermaksud meminjam buku, tapi hanya membacanya saja, maka perpustakaan menyediakan layanan baca di sekitar mobil atau kapal perpustakaan keliling.
- d. Pembacaan cerita, tujuan dilakukan pembacaan cerita ini adalah untuk meningkatkan minat baca anak-anak, terutama anak prasekolah, biasanya layanan ini sering diberikan perpustakaan umum, tapi tidak tertutup kemungkinan bagi perpustakaan keliling untuk melakukannya. Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan adalah mempersiapkan pembacaan cerita yang terampil, materi cerita dan tempat.
- e. Pemutaran film, jenis layanan ini merupakan jenis yang paling digemari oleh masyarakat. Ini merupakan sarana paling efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dan promosi perpustakaan.

- f. Layanan jasa dokumentasi, merupakan layanan penyediaan bahan-bahan dokumentasi yang diperlukan oleh pengunjung seperti peraturan-peraturan pemerintah serta peraturan perundang-undangan yang telah dipersiapkan oleh perpustakaan keliling.
- g. Layanan jasa informasi, pengunjung bisa menanyakan langsung kepada petugas perpustakaan tentang informasi-informasi yang bersifat umum (Panduan peyelenggaraan perpustakaan keliling)

G. Koleksi Perpustakaan Keliling

Menurut Mastini Hardoprakso (1992), dalam buku panduan peyelenggaraan perpustakaan umum, pada dasarnya bahan bacaan atau koleksi perpustakaan keliling

Yang dapat dilayankan kepada pemakai jasa perpustakaan keliling dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam sebagai berikut :

- a. Bahan Pustaka Tercetak

Termasuk kelompok ini antara lain adalah buku, surat kabar, majalah, bulletin, selebaran, dan pamflet. Khusus untuk buku dapat dikelompokkan ke dalam buku sirkulasi yaitu buku yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk dibawa pulang. Selain buku sirkulasi adapula buku referensi yaitu buku yang hanya digunakan diperpustakaan saja sebagai acuan. Misalnya : Ensiklopedia, kamus, direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan, buku pedoman, terbitan.

- b. Bahan Pustaka Terekam

Perpustakaan keliling yang sudah berkembang harus mampu menyediakan bahan pustaka terekam. Untuk menambah pengetahuan pengguna tentang koleksi nperpustakaan selain bahan pustaka tercetak, yang termasuk bahan pustaka terekam antara lain : *slide, kaset audio, kaset video, film strip*, dan sejenisnya.

- c. Bahan Pustaka yang Tidak Tercetak Maupun Terekam

Mengingat perpustakaan keliling melayani segala bentuk lapisan masyarakat termasuk anak-anak, maka sebaiknya perpustakaan keliling menyediakan koleksi berupa : kumpulan mainan anak-anak, manik-manik, balok-balok dan lain-lain yang dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi anak. Koleksi ini

Dapat menjadi sumber belajar yang sangat penting bagi anak-anak yang tidak sempat belajar dirumah maupun disekolah.

Menurut Undang-undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 pada pasal 7 bagian (d) tertulis bahwa perpustakaan harus menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (tranlasi), alih aksara (transliterasi) alih suara ke tulisan (transkripsi) dan ahli media (transmedia).

H. Pengertian Kearsipan

Menurut Drs.I.G. Wursanto (1995) Kearsipan adalah proses kegiatan pengurusan atau pengaturan arsip dengan mempergunakan suatu sistem tertentu sehingga arsip-arsip dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat apabila sewaktu-waktu di perlukan

I. Minat Baca

Menurut Yunita Ratnasari (2011), minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Ginting (2005), minat baca adalah tingkat perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkan menjadi suatu kebiasaan.

J. Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan (1964), masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan

Metode Penelitian

A. Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

B. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014), dalam penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penentuan besarnya jumlah informan tidak ada ukuran yang mutlak. Informan dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial atau masalah tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga disebut sebagai *purposive sampling*

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2016), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2016), mendefinisikan wawancara sebagai berikut “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2016), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik Analisis Data

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2016), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data yaitu :

Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2016), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehubungan dengan hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2016), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono, (2016), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Tomohon

Sejarah Singkat

Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Tomohon berdiri pada bulan agustus tahun 2008 sesuai dengan perwako no. 5 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja inspektorat kota, badan perencanaan pembangunan daerah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tomohon gedung berlantai 2 (dua) yakni gedung perpustakaan umum dan gedung arsip.

Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tomohon

Visi

- Terwujudnya sistem kearsipan yang komprehensif dan terpadu serta pelayanan perpustakaan yang optimal

Misi

- Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan arsip sesuai perkembangan teknologi dan informasi
- Mengoptimalkan system pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan gemar membaca pada masyarakat serta
- Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi belum sepenuhnya disediakan di perpustakaan keliling Kota Tomohon, perpustakaan keliling menyediakan layanan membaca di tempat dan layanan buku daftar kunjungan pemustaka

2. Layanan referens

Layanan referens di perpustakaan keliling Kota Tomohon menyediakan berbagai macam koleksi sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna sehingga tidak ada keluhan dari pengguna tentang layanan refrens di perpustakaan keliling Kota Tomohon

3. Layanan baca

Layanan baca di perpustakaan keliling yang disediakan oleh perpustakaan keliling Kota Tomohon sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat Kota Tomohon khususya Kelurahan Talete.

4. Layanan Cerita

layanan cerita dalam pengusulan dari pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dareah Kota Tomohon pada saat nanti rapat bersama dengan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Tomohon

5. Layanan pemutaran filem

Untuk menyediakan layanan pemutaran filem di perpustakaan keliling membutuhkan sarana dan anggaran yang besar dan banyak, untuk itu layanan pemutaran filem akan diusulkan ketika rapat bersama dengan Kepala Dinas Kearsipan Daerah Kota Tomohon

6. Layanan jasa informasi dan dokumentasi

- Layanan jasa informasi adalah layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling untuk pengunjung yang ingin bertanya informasi-informasi yang bersifat umum di luar tentang perpustakaan, layanan jasa informasi jarang masyarakat yang menggunakan jasa layanan informasi hanya beberapa masyarakat saja
- Layanan jasa dokumentasi merupakan jasa penyedia dokumen-dokumen penting seperti peraturan-peraturan pemerintah, perundang undangan dan lain-lain, layanan jasa dokumentasi ini sangat jarang digunakan oleh masyarakat

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ini adalah

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan untuk mengadakan layanan sirkulasi peminjaman buku, sehingga masyarakat atau pemustaka dapat memaksimalkan layanan baca tidak hanya baca di tempat dengan waktu tertentu melainkan bisa memanfaatkan layanan peminjaman

2. Pihak pengelola perpustakaan perlu mengadakan berbagai lomba di kelurahan yang lebih variatif, seperti lomba bercerita, lomba menggambar, lomba membaca puisi, dan sebagainya untuk merangsang minat baca masyarakat.
3. Kepada pihak pengelola perpustakaan untuk dapat meninjau kembali kelengkapan sarana-prasarana. Perlu adanya pengeras suara (microfon), dan penyedia logistik seperti minuman (akua) agar lebih menarik sebagai fasilitas pendukung membantu pemustaka secara maksimal menggunakan memanfaatkan layanan membaca di tempat
4. Waktu pelayanan yang dilakukan sebaiknya menggunakan 2 shift yaitu pagi dan siang yaitu
jam 09.00-11.00 dan 13.00-15.00
Karena menurut peneliti ada beberapa masyarakat yang senang membaca di perpustakaan keliling Kota Tomohon khususnya di Kelurahan Talete

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S. (2011). *Kajian Teori Metode Storytelling Dengan Media Panggung Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Menyimak Berbicara Anak usia Dini: Studi Ekperimen Quasi di TK Negeri Pembina Kabupaten Majalengka*. Bandung : Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alkhadiyah, Sabarti. 1991. **Membaca sebagai keterampilan dasar**. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharmini. 2006. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim. 2000. *Pengolahan Perpustakaan Perguruan tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Fitri dan Julianti Widuri 2005. *Psikologi abnormal Klinis Dewasa*, Jakarta: UI Press.
- Ginting, V. 2005. *Ketrampilan membaca dan minat baca*. Diakses tanggal 05 januari 2005 dari <http://almaipi.com/journal>.

- Hardjoprakoso. M 1992. *Panduan Peyelengraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Heriyanto Bayu Aji. 2013. *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Wanita Tuna Susila (WTS) Dilokasi Gamilangu*. Semarang : Jurnal Ilmu Perpustakaan.Vol. 2, No.4.
- Hurlock, E.B (1999). *Perkembangan anak jilid II*. Jakarta:Erlangga
- Indonesia.2009.*Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Kustiawan Usep. (2016). **Pengembangan Meida Pembelajaran Anak Usia Dini**.
Malang: Gunung Samudra.
- Lasa HS. (2007). *Manajmen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book
Publisher
- Mudjito. (2007). *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas
Terbuka.
- Pamuntjak, Sjahrial. 2000. **Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan**. Jakarta : Djambatan.
Perpustakaan Nasional RI. 1992. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*.Jakarta:
Perpustakaan Nasional RI.
- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Neger i Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Sarjann pada FIP UNY Yogyakarta.
- Soemardjan, Selo & Soelaeman, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga FE-UI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatna.2018. *Promosi Perpustakaan*. Tangerang: Mahara Publishing
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:Gramedia Utama
- Sumadji, P. (1992). *Pelayanan Refrens di Peprustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Supriyanto, dkk. 2006. **Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakaawan**. Jakarta :
Sagung Seto.
- Sutarno, NS.2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Wursanto, Drs. Ig (1995). *Kearsipan 2*. Yogyakarta: Kanisius.